

ABSTRAK

Basrah Jasmir Situmorang, Nim. 3192422021, Modal Sosial Mahasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) Universitas Negeri Medan, Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini mengkaji pembentukan modal sosial mahasiswa afirmasi pendidikan tinggi (ADik) di Universitas Negeri Medan melalui pendekatan etnografi. Penelitian difokuskan pada proses pembentukan modal sosial, kendala yang dihadapi, strategi adaptasi mahasiswa, serta dampak modal sosial terhadap prestasi akademik. Konsep *bonding*, *bridging*, dan *linking social capital* digunakan untuk menganalisis hubungan sosial di dalam komunitas kampus, dengan kelompok luar, dan dengan pihak yang berperan sebagai sumber daya. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi literatur, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles & Huberman (1984). Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial terbentuk melalui interaksi sehari-hari, nilai dan norma, kepercayaan, serta jaringan sosial, namun menghadapi kendala seperti perbedaan latar belakang, gaya komunikasi, dan keterbatasan fasilitas. Mahasiswa mengatasi kendala melalui strategi adaptasi sosial, kegiatan kolektif, bimbingan senior, dan dukungan pengelola asrama, yang memperkuat *bonding*, *bridging*, dan *linking social capital*. Modal sosial terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, dengan mahasiswa yang memanfaatkan jaringan sosial secara efektif menunjukkan capaian akademik lebih tinggi. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pemerintah, universitas, pengelola asrama, mahasiswa, dan peneliti selanjutnya terkait pengembangan modal sosial sebagai fondasi keberhasilan akademik dan adaptasi sosial mahasiswa ADik.

Kata kunci: Modal Sosial, Kepercayaan, Jaringan Sosial, Mahasiswa ADik, Universitas Negeri Medan

